

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Ada Beberapa Penelitian Yang Telah Mengkaji Tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Iqra' Yang Telah Dilakukan Oleh Peneliti Terdahulu, Diantaranya Adalah:

1. Penelitian Srijatun Mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2007 dengan judul *Impelemtasi pembelajaran baca tulis al qur'an dengan metode iqra' pada anak usia dini di RA perwanida slawi, kabupaten tegal*. Hasil penelitian yang dilakukan Srijatun adalah bahwa pembelajaran metode Iqra' sudah disiapkan secara terencana dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum RA, dan juga terdapat faktor pendukung didalam penerapan metode iqra' yaitu tersedianya alat alat pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran sedaangkan faktor penghambat karena kurangnya pelatihan secara rutin untuk penerapan metode iqra' pada guru, masih ada orang tua yang kurang perhatiian kepada anaknya dalam pembelajaran Al Qur'an¹.
2. Peneliti Abidatul Hasanah yang berjudul "Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar" didalamnya disimpulkan bahwa: (1) Penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al Qur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode

¹Srijatun," *Impelemtasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi*" (Jakarta: UIN Walisongo, 2007).

ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen. (2) Penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran menulis Al Qur'ansantri TPQ Nurul Iman Garum Blitar yang perlu dipersiapkan yaitu: metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen. (3) Penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al Qur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen serta menggunakan teknik metode Iqra' yaitu individual dan klasikal². Dalam hal ini terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaannya yakni TPQ Nurul Iman menggunakan metode sesuai dengan yang apa diterapkan dalam buku panduannya.

3. Penelitian Tsaqifa, Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh, Assingkily, Izzati Kamala mahasiswa universitas negeri sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2019 dengan judul Implementasi metode Iqra' baca pembelajaran membaca Al Qur'an. Hasil penelitian yang dilakukan Tsaqifa, Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh, Assingkily, Izzati Kamala implementasi metode iqra' memiliki prinsip utama yaitu melakukan pembelajran membaca al qur'an dengan privat dan klasikal. Dalam metode Iqra' santri diperkenalkan tentang huruf hijaiyah dari yang mudah menuju kompleks. Sesuai dengan

² Umami Hasunah, *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Santri Dipondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 1 Nomer 2 Desember, (Jombang: Progam Studi Pendidikan Agama Islam, 2017) Hal.160-170

metode Iqra' pembelajaran yang dilakukan menekankan santri diprioritaskan untuk bisa membaca dahulu, baru menegenal istilah lainnya³.

4. Penelitian Umi hasunnah, dengan judul “Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Al Qur’an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang”. Menunjukkan bahwa implementasi proses pembelajaran Al Qur’an metode ummi dilaksanakan melalui tujuh tahap pembelajaran, dan keunggulan terletak pada sistem yang mejamin mutu yang dikenal dengan Sembilan pilar sistem mutu. Kendala metode ummi apabila ada santri yang terlambat maka ustadz dan ustadzah tidak bisa mengulangi materi yang tertinggal⁴.
5. Hasil penelitian dari tri subarkah dengan judul “Implementasi metode qiro’ati dalam pembelajaran Al Qur’an, menunjukkan bahwa penerapan metode qir’ati meliputi: sarana mengajar, cara mengajar yang mempunyai 2 tahap dan cara penyampaian materi pada buku Qiro’ati, sarana mengajar seperti peraga huruf siswa dan buku Qir’ati⁵.

Dari lima peneliti diatas maka peneliti menemukan perbedaan antara lain penelitian yang dilakukan oleh srijatun bahwa metode Iqra' ini berpedoman pada kurikulum RA, penelitian yang dilakukan Abidatul Hasanah bahwa metode Iqra' ini menggunakan beberapa metode

³ Tsqifa, Dkk, *Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an* (Yogyakarta: jurnal Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2019)

⁴ Ummi Hasunah, *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Santri Dipondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 1 Nomer 2 Desember, (Jombang: Progam Studi Pendidikan Agama Islam, 2017) Hal.160-170

⁵ Tri subarkah, *Implementasi Metode Qir'ati Dalam Pembelajaran Al Qur'an pada TPQ Darussalam*, (purwakerta: skripsi tidak diterbitkan,2013)

pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen, penelitian Tsaqifa ini santri di prioritaskan untuk bisa membaca dahulu kemudian baru mengenal istilah lainnya’.

Perbedaan antara Peneliti terdahulu adalah peneliti membahas tentang pembelajaran dengan Metode Iqra’ efektif digunakan dalam pembelajaran Al Qur’an, adanya peningkatan dan hasil belajar santri dikarenakan pada saat awal berdirinya sudah menggunakan metode lain akan tetapi mengalami kegagalan dan sekarang beralih ke metode Iqra’ mengalami peningkatan.

Berdasarkan studi penelitian diatas, peneliti merasa yakin bahwa peneliti ini benar benar masih asli dan tidak ada campur tangan dari peneliti sebelumnya. Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang serupa dengan tema Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Iqra’ Di TPA Miftahul Jannah Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

B. Landasan Teori

1. Implementasi pembelajaran Metode Iqra’

Implementasi secara bahasa dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi dalam ungkapan mekanismenya mengandung arti bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang sudah terencana dan dilakukan secara sungguh sungguh

berdasarkan acuan norma untuk mencapai tujuan kegiatan⁶. Implementasi adalah sebuah tindakan serta melaksanakan apa yang direncanakan yang sudah tersusun secara detail dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

Guntur setiawan berpendapat implementasi adalah peluasan aktifitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana yang efektif.⁷

Berdasarkan pengertian diatas bahwa implementasi banyak meluaskan aktivitas baik secara individu maupun kelompok, serta tidak lepas interaksi sesama yang lainnya untuk mencapai tujuan agar berjalan dengan maksimal secara efektif. Atau juga implementasi adalah melakukan aktivitas yang baru serta orang lain dapat mengikuti juga menerima apa yang direncanakan dan mereka melaksanakan perubahan sebagai pembelajaran yang baru dan mencapai target sesuai harapan. Implementasi bisa dikatakan mewujudkan sebuah program yang telah direncanakan serta dilaksanakan dengan baik yang relevan sesuai harapan tujuan yang dicapai.

Mengajar dengan menggunakan metode Iqra' ada beberapa cara yang harus diperhatikan:

⁶Syuaib Kurdi Dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran efektif Baca Tulis Al Qur'an Berdasarkan Teori Dan Praktek*(Yogyakarta: Deepublish,2012),100.

⁷ Guntur setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan Balai*, Pustaka, Jakarta, 2004, Hal 39.

- a. Guru harus mengetahui kondisi awal siswa agar dapat menentukan jilid berapa bagi siswa yang berangkutan untuk mempelajarinya.
- b. Guru menyimak satu persatu siswa yang akan belajar sambil mencatat pada kartu prestasi siswa.
- c. Guru hanya menunjukkan pokok-pokok saja tidak perlu mengenalkan istilah-istilahnya.
- d. Perlu mengangkat asisten atau tutor sebaya yang bisa yang sudah bisa membaca untuk membimbing teman-temannya yang lain dan mencatat prestasi ada kartu prestasi siswa.
- e. Untuk pindah jilid ditentukan oleh guru mengajar, sementara untuk pindah halaman ke halaman bisa ditentukan oleh guru pembimbing/tutor sebaya.
- f. Bagi siswa yang lebih cerdas tidak perlu membaca membaca setiap halaman secara penuh.
- g. Perlu diperbanyak latihan-latihan secara berulang-ulang untuk menetapkan pengenalan huruf-huruf⁸.

Adapun metode Iqra' dapat diklasifikasikan menjadi tiga model, meskipun pengembangannya berinduk pada metode Iqra' As'ad Humam dari Kota gede Yogyakarta, tiga model itu adalah:

- a. Model Iqra' Dewasa
- b. Metode Iqra' Terpadu

⁸ Imam Musbikin, "Mutiara" Al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur'an, 370

c. Metode Iqra' Klasikal

Kedua metode ini disusun oleh Drs. Tasrifin Karim dari Kalimantan Selatan. Iqra' terpadu merupakan penyempurnaan dari Iqra' dewasa. Kelebihan Iqra' terpadu dibandingkan dengan Iqra' dewasa antara lain:

Iqra' dewasa dengan 20 kali pertemuan sedangkan Iqra' terpadu dengan 10 kali pertemuan dan dilengkapi dengan latihan membaca dan menulis. Kedua metode ini diperuntukkan bagi orang dewasa. Sedangkan metode Iqra' Klasikal dikembangkan oleh tim Tadarus AMM Yogyakarta sebagai pemampatan dari buku Iqra' 6 jilid. Iqra' Klasikal diperuntukkan bagi siswa SD/MI, yang diajarkan secara klasikal dan mengacu pada kurikulum sekolah formal pengajarannya seperti yang dikembangkan pada TK-TP Al Qur'an.

2. Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an

1. Pembelajaran

Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No. 20/2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar⁹.

Pembelajaran adalah merupakan suatu aktivitas di dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut Arifin, arti dari belajar sendiri yaitu suatu kegiatan anak didik dalam menerima,

⁹ Khaniful, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2003), Hal. 14

menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu. Belajar adalah suatu proses mencari tahu guna untuk memperoleh pengalaman suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan adanya ciri-ciri belajar, yakni:

- a. Belajar adalah aktivitas upaya untuk mengembangkan potensi diri agar menghasilkan potensasi yang maksimal
 - b. Perubahan tersebut pada pokoknya berupa perubahan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
 - c. Perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.
- Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur serta mengorganisasikan lingkungan sekitar agar dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar¹⁰. Pembelajaran tersebut terjadi karena adanya peserta didik dan pengajar. Belajar dapat dilakukan individu maupun kelompok dan proses belajar dapat dilakukan dengan guru maupun tanpa guru. Sedangkan mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik yang dilakukan dikelas yang terdiri dari guru dan siswa.

¹⁰Muhammad, Darwis, Dasopang, *Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Volume 03 Nomer 2 Desember, Hal.333-352

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian menurut Departemen Agama Al Qur'an dan terjemahnya memberi pengertian bahwa "Al Qur'an adalah *kalam* Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah".

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Al Qur'an merupakan suatu pedoman dalam agama Islam, kemudian bagi yang membacanya juga akan dinilai ibadah. Rasulullah SAW sendiri juga mewasiatkan bahwa umatnya harus berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadits agar tidak tersesat dalam menjalani kehidupan di dunia. Pembelajaran Al Qur'an adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mempelajari, memahami, serta mendalami Al-Qur'an. Pembelajaran Al Qur'an sendiri dari tahun ke tahun mengalami perkembangan, dari cara pembelajaran yang masih monoton, berkembang menjadi pembelajaran yang sangat simpel dan praktis. Dulu anak masih dengan sistem *sorogan*, seorang guru menunggu bagi santri-santrinya yang mau setor bacaannya, akan tetapi kebanyakan saat ini pembelajaran Al Qur'an berkembang

menjadi pembelajaran dengan model klasikal. Bahkan dengan waktu yang sangat sedikit.

Awal mula adanya pembelajaran Al Qur'an adalah sejak diturunkannya surah pertama yaitu surah Al Alaq, Allah SWT menurunkan surah tersebut menyerukan kepada manusia untuk membaca. Yaitu perintah *Iqra'* yang berarti membaca. Membaca merupakan cara yang paling efektif untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian terlihat bahwa begitu pentingnya bagi kita untuk

2. Baca Tulis Al Qur'an

Baca Tulis Al Qur'an, baca adalah membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Adapun pengertian dari Al Qur'an adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.

Kesimpulan bahwa pembelajaran baca tulis Al Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan,serta memahami dan

juga membuat huruf huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci al Qur'an¹¹.

Sebagaimana pendapat yang di sampaikan oleh Mufarokah, bahwa ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi¹²:

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi serta kualifikasi perubahan tingkah laku peserta didik sebagaimana seperti yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih serta menetapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga bisa dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria strandart keberhasilan yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar mengajar yang selanjutnya akan di jadikan umpan balik untuk menyempurnakan system instruksional yang bersangkutan secara menyeluruh.
- e. Metode Iqra' merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah suatu kata kerja yang sistematis dan umum, yang berfungsi sebagai alat

¹¹ Herlina, *Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'a n (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, Hal 22

¹² Anisatul Mufarokah, *Straegi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 3

untuk mencapai suatu tujuan. Kemampuan dalam membaca Al Qur'an harus diajarkan sejak dini, karena membaca Al Qur'an

3. Pembelajaran Iqra'

a. Pengertian Metode Iqra'

Pengertian Metode Iqra' Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud¹³. Metode Iqra' yaitu metode atau cara membaca Al Qur'an dengan cara belajar baca tulis secara cepat. Metode ini dalam prakteknya tidak memerlukan alat-alat yang bermacam-macam, metode ini menekankan langsung pada latihan membaca mulai dari lingkaran sederhana, dapat dipakai segala umur dari usia TK sampai usia tua.

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al Qur'anyang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam yang menekankan langsung pada latihan membaca, yang diawali dari keprihatinan KH. As'ad Hummam yang melihat banyaknya anak-anak muda yang tidak mampu membaca Al Qur'an. Iqra' adalah sebuah media pembelajaran Al Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai jilid enam. Disusun oleh K.H. As'ad Humam, yang bertujuan untuk memudahkan anak-anak agar dapat bisa

¹³ Supinah, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III SD Negeri Gebang Kab. Purworejo*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

membaca Al Qur'an dalam waktu yang relative lebih singkat dibanding metode Baghdadiyah.

Metode Iqra' merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah suatu kata kerja yang sistematis dan umum, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Kemampuan dalam membaca Al Qur'an harus diajarkan sejak dini, karena membaca Al Qur'an dengan baik dan benar (praktek, sesuai dengan aturan-aturan ilmu tajwid) hukumnya adalah fardu'ain¹⁴.

b. Sistematika Buku Iqra'

Buku Iqra' yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah "Metode Iqro" ini disusun dalam enam jilid. Berikut ini adalah isi materi dari masing-masing jilid, yaitu :

1. Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah

2. Jilid 2

Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata

¹⁴ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Amm, 1990), 4-5.

3. Jilid 3

Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun

4. Jilid 4

Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun

5. Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif-lam qomariah, waqof, mad far'i, nunsukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bighunah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunah

6. Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan

waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawatihussuwar.

4. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Iqra'

Adapun kelebihan dan kelemahan metode belajar Iqro'' adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a. Menggunakan metode Cara Belajar Siswa/santri Aktif (CBSA) jadi bukan guru yang aktif melainkan siswa yang dituntut aktif.
- b. Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama-sama) privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah)
- c. Komunikatif artinya jika siswa mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
- d. Bila ada siswa yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
- e. Bukunya mudah di dapat di toko-toko.

2. Kekurangan

- a. Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini

b. Tidak ada media belajar.

c. Tak dianjurkan menggunakan irama murottal.¹⁵

5. Karakteristik Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah cara mengajarkan Al Qur'anyang mengacu pada pola pendidikan "Child Centered", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan¹⁶.

Metode Iqra' tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid, dan buku Iqra' memiliki sifat-sifat sebagai berikut: Ada 10 macam sifat-sifat buku iqra' yaitu:

1. Bacaan langsung

Cara membaca tanpa di eja, tidak mengenal kan terlebih dahulu huruf hijaiyah harakat dan tanda baca, akan tetapi langsung pada bacaan A.B.TA dan seterusnya.

2. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)

Yang belajar adalah santri, sehingga santri harus didorong untuk aktif dan guru hanya membimbing saja, guru hanya menerangkan pokok pelajarannya saja dan setelah santri jelas dan bisa, maka santri disuruh membaca sendiri bacaan berikutnya dan guru hanya menyimak saja.

¹⁵ Syuaeb Kurdi Dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 100.

¹⁶ Zulfitria Dan Zainal Arif, *Penerapan Metode Iqra' Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al Quran Di TK Hiana Kidz.*(Jurnal Universitas Muhammadiyah:Jakarta)2007. Hal.61-62

3. Privat

Santri dalam belajar membaca Al Qur'an harus berhadapan langsung dengangurunya, sehingga santri tahu bagaimana mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan kaidah makhroj, dalam hal ini santri disimak satu persatu secara bergantian.

4. Model

Santri dalam menyelesaikan materi Iqra' tergantung kemampuan dan usahanya sendiri, tidak berdasarkan kemampuan kelas atau rekannya, mereka yang cerdas dan rajin akan cepat selesai, sehingga cepat dan lambatnya menamatkan Iqro tergantung keadaan masing-masing santri, sehingga meskipun mulai bersama-sama namun kapan selesainya sangat bervariasi, dalam hal ini adanya kartu prestasi Iqra' setiap santri sangat berguna untuk memantau dan mengendalikan kemajuan santri.

5. Asistensi

Jika terpaksa kekurangan tenaga guru, maka bisa menunjuk santri-santri terpilih yang sudah sampai jilid 4, 5 dan 6, untuk menjadi asisten penyimak bagi santri yang masih jilid 1, 2 dan

3. Praktis

Tujuan utama pengajaran Al Qur'an ini adalah santri bisa membaca Al Qur'an dengan mudah dan cepat, sehingga hal-hal yang bersifat teoritis (teori ilmu tajwid) diajarkan setelah santri

bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, maka buku Iqra' disusun sebagai dan diajarkan secara praktis, langsung menekankan praktek, tanpa mengenalkan istilahistilah ilmu tajwid, jadi langsung diajarkan bagaimana pengucapannya.

4. Sistematis

Disusun secara lengkap dan sempurna serta terencana dengan komposisi huruf yang seimbang, di mulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana, dengan rangkaian huruf-huruf, sedikit demi sedikit, tahap demi tahap, akhirnya ke tingkat satu kalimat yang bermakna, hanya saja karena prosesnya yang sangat evolusi semuanya menjadi terasa ringan.

5. Variatif

Disusun secara berjilid-jilid terdiri dari 6 jilid dengan sampul warna- warni, sehingga menarik selera untuk saling saling berlomba di dalam mencapai warna-warni jilid berikutnya, di samping untuk menghindari kejenuhan santri.

6. Komunikatif

Ungkapan kata rambu-rambu petunjuk, akrab dengan pembaca sehingga menyenangkan bagi yang mempelajarinya, juga diselingi ungkapan kata dalam bahasa Indonesia yang berkesan, di samping itu lafal-lafalnya penuh dengan irama sehingga enak didengar dan dirasakan.

7. Fleksibel

Buku Iqra' dipelajari oleh anak untuk usia TK sampai mahasiswa serta orang-orang tua (manula), disamping itu, siapa saja yang sudah dapat membaca Al Qur'an pasti bisa mengajarkannya, bahkan yang baru tamat jilid 2 pun bisa mengajarkan kepada yang baru belajar jilid 1, sehingga bisa menumbuhkan suasana asyik saling mengajar¹⁷.



¹⁷Zulfitria dan Zainal Arif, *Penerapan Metode Iqra' Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al Quran Di TK Hiana Kidz.*(Jurnal Universitas Muhammadiyah:Jakarta)2007. Hal.61-62